Nama : Yesaya Alehandro Silalahi

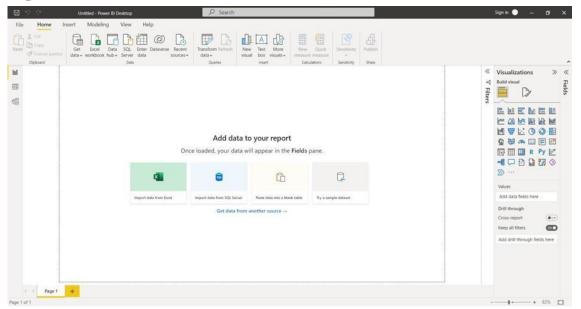
NIM : 191402096

KOM : C

# Microsoft Power BI

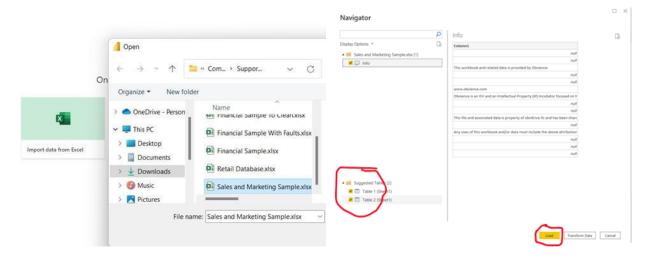
PowerBI adalah product software yang berfungsi untuk melakukan penggabungan, menganalisis, membuat visualisasi, dan membagikan data yang dikemas dalam tampilan yang intuitif. Tak hanya itu, Power BI sangat terintegrasi dengan Excel, Azure, dan produk-produk Microsoft lainnya. Ini tentu memudahkan proses pengolahan data.

## • Tampilan Halaman Awal dari Power BI



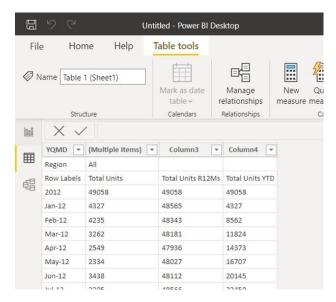
### · Input Data

Untuk menginput data kedalam PowerBI adalah dengan mengklik Button Get Data pada PowerBI, lalu klik Import Data From Excel, Select Table, dan data berhasil diinput kedalam PowerBI.

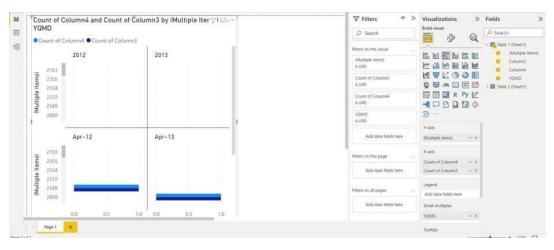


PowerBI sendiri memiliki banyak fitur yang terdapat didalamnya seperti Visualisasi Data, Transform Isi data, dsb.

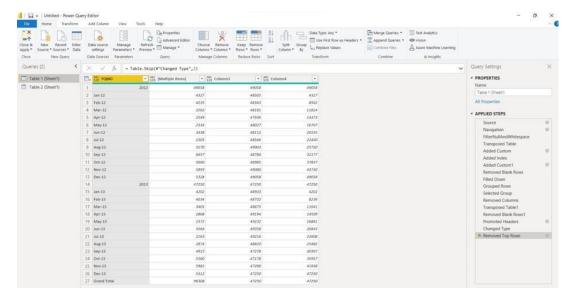
#### o Melihat Isi Data



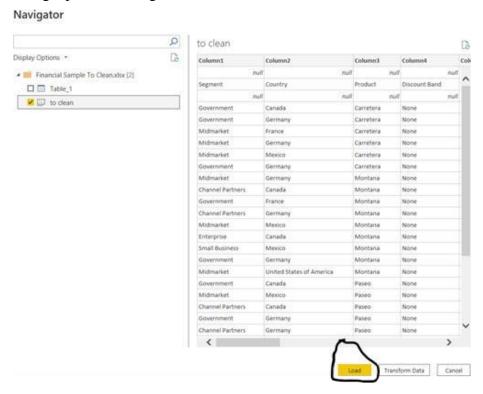
## Visualisasi Data



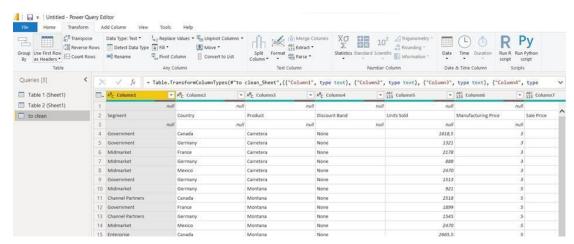
 Power Query Editor yang memiliki fungsi untuk mengolah data dengan mudah pada PowerBI



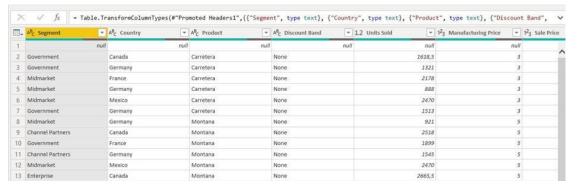
### Menghapus data Yang tidak Perlu



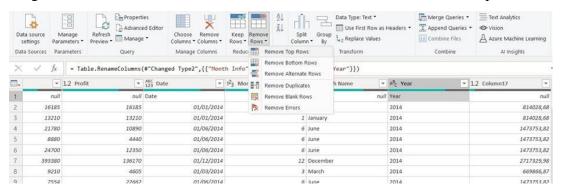
#### Masukkan data kedalam Tabel



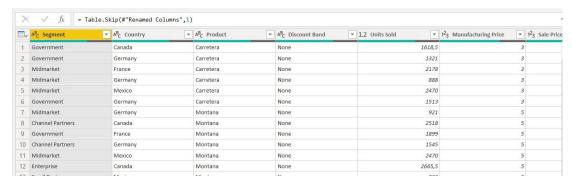
Disini data belum memiliki Label, untuk membuat label pada data kita bisa menekan Tombol use first row as Headers hingga Data dapat Dilabel dengan sempurna



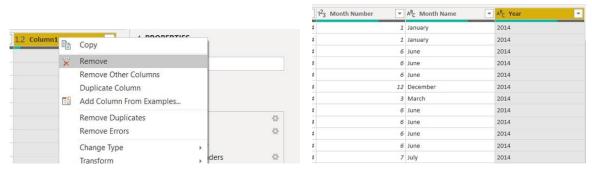
 Ketika posisi header data sudah pas, data bisa lebih mudah diolah. Namun disini terdapat kendala dimana ada barus null pada data, untuk menghapus baris null dapat dilakukan dengan menekan tombol Remove Rows, lalu menekan tombol Remove Top Rows



Setelah data diremove, bis akita lihat tampilan data sesuai dengan yang dibawah ini

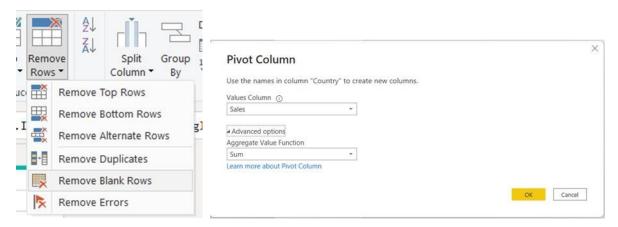


Pada Akhir data, terdapat Kolom yang tidak berlabel dan berisikan data, untuk menghapus kolom tersebut dapat menekan kolom yang dihapus dan drop kolom dengan klik Remove Columns



#### Pivoting Data

Setelah data diolah, kita akan menyatukan data (Pivoting Data) agar data lebih terstruktur dan mudah untuk diolah. Sebelum melakukan Pivoting data, kita harus menghapus variabel kosong (null) dengan cara drop table yang berisikan data null.



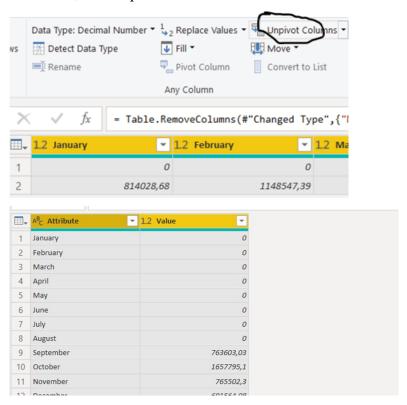
#### Remove Data

Setelah data selesai di Pivot, tampilan data menjadi seperti ini.



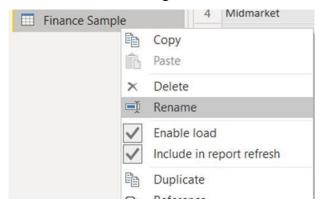
#### **Unpivoting Data**

Ada beberapa jenis data yang terlanjur di Pivot namun setelah di Pivot data tidak bisa diolah dan harus dilakukan Unpivoting data. Untuk Mengunpivot data bisa dengan mengklik Transform, lalu Unpivot data



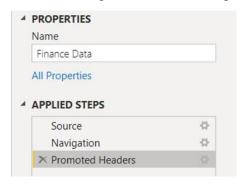
#### Rename Table

Table bisa direname dengan klik kanan lalu Rename Table.



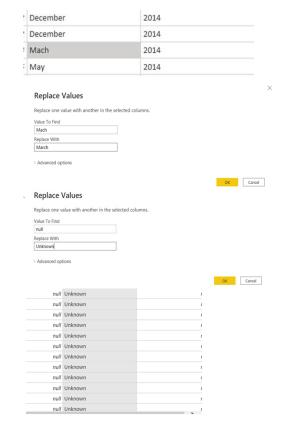
## Step Back (Redo)

Ada kalanya kita harus me-Redo data yang sudah diolah, untuk mengembalikan data keposisi awal bisa dengan klik tanda silang dibawah ini.



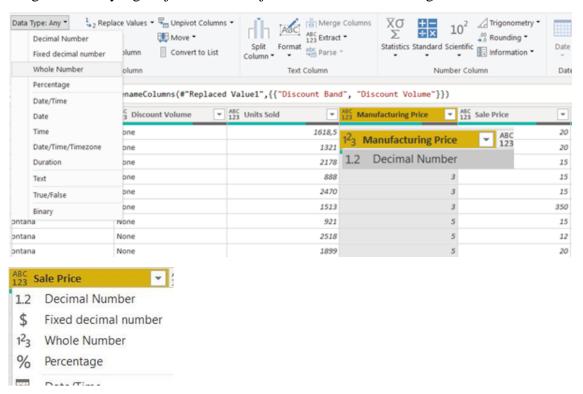
### Change Data Value

Untuk mengubah/memperbaiki Value data, bisa dengan mengklik Replace Values, lalu mengubah value seperti dibawah ini.



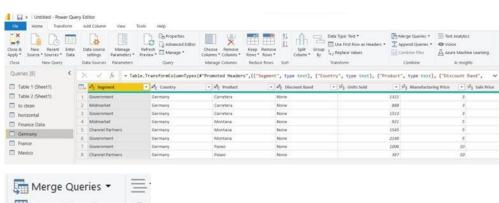
#### Jenis Table

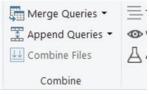
Jenis Table yang diinput dalam PowerBI adalah berbentuk text, dimana jika table berbentuk text angka yang terdapat didalamnya tidak bisa diolah. Untuk mengolahnya, kita bisa mengubah table yang berjenis Text menjadi Decimal Number dengan cara dibawah ini

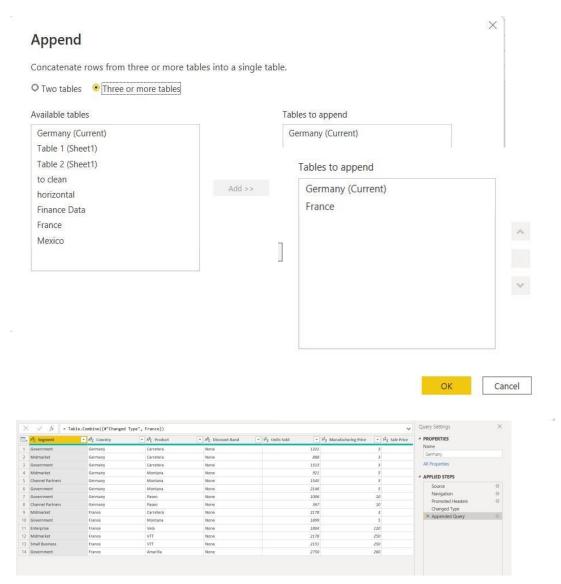


### Merge Data

Pada PowerBI, terdapat fitur untuk menggabungkan 2 buah tabel yaitu merge dan append table. Append table adalah mensisipkan table ke table utama



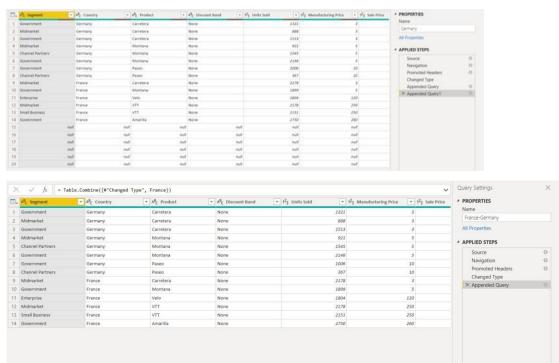




Bisa kita lihat tabel France sudah disisip kedalam table Germany. Jangan lupa untuk merename table menjadi France-Germany

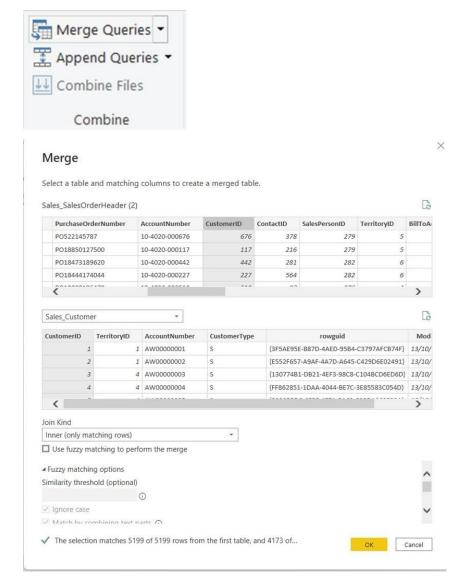


Disini saya juga memasukkan table Mexico didalam, namun bisa dilihat data dari Table Mexico bersikan null. Untuk drop isi data table mexico bisa menekan tombol X pada Applied Steps

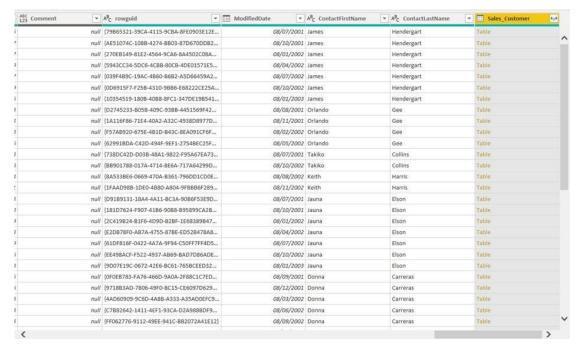


## Merge Table

Merge Table ialah menyatukan 2 buah jenis table kedalam 1 Table. Bisa dilakukan dengan menekan tombol Merge Queries



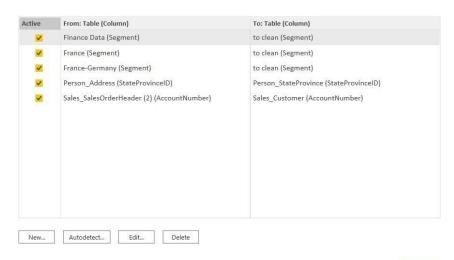
Untuk menggabungkan 2 buah jenis table, kita harus melihat persamaan dari kedua dataset table tersebut. Bisa dilihat kalau kedua data memiliki kesamaan pada CustomerID sehingga data dicluster dan diurutkan dengan menjadikan CustomerID sebagai patokan data dan berikut hasil data Ketika sudah di Merge

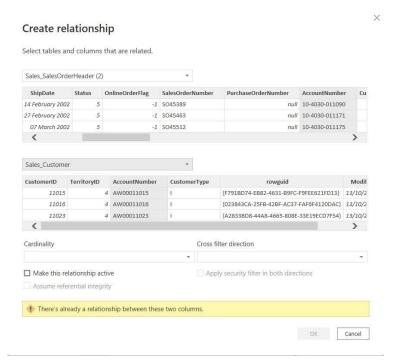


Pada PowerBI kita bisa melihat dan membuat relasi antar dua buah jenis database. Yaitu dengan membuat Relationship dari kedua buah data. Untuk membuat Relationshop bisa dengan klik new pada manage relationship.

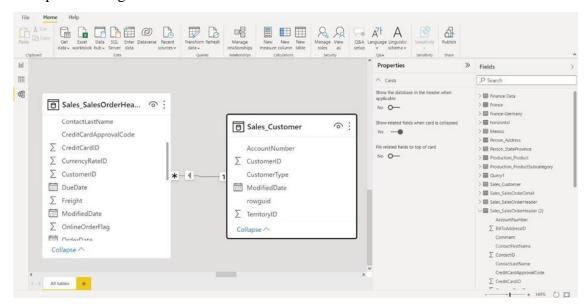
Close

#### Manage relationships





Dalam membuat Relationship, kita harus memastikan kedua buah data memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lain. Jika bisa dibuat Relations dari kedua data maka data akan ditampilkan sebagai berikut.



Pada PowerBI kita bisa melihat Column Distribution dan Mengubah Query dengan fungsi Advance Director pada PowerBI

